

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dan unggul bagi kemajuan Indonesia. Untuk memajukan pendidikan di Indonesia, tidak saja hanya melalui perubahan kurikulum dan melengkapi sarana dan prasarana belajar, melainkan perlu memperhatikan pembangunan SDM yang akan mengembannya yaitu guru (Amanudin, 2019). Hal tersebut perlu dilakukan karena menurut Mujahid (2018), hal yang paling mempengaruhi masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah kualitas pendidik atau guru yang belum memiliki kompetensi keguruan yang baik.

Guru didefinisikan dalam Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008, kewajiban guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok. Dalam bidang pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting. Sumberdaya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak didukung oleh guru yang berkualitas, dan begitu juga sebaliknya. Guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan dengan kualitas guru. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan guru yang dimaksud yaitu serangkaian kompetensi yang dimiliki oleh guru salah satunya yaitu kompetensi pedagogik (Rhamdani, 2019).

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan menghasilkan lulusan calon pendidik profesional yang mampu bersaing secara nasional dan global di bidang pendidikan teknologi agroindustri (PDDikti, 2020). Seorang calon pendidik yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik dan terlatih dengan baik. Pemahaman terdidik dan terlatih adalah menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan sebagaimana yang tercantum dalam kompetensi guru (Balqis, 2014). Program akademik yang berperan penting dan membantu dalam membentuk kompetensi pedagogik mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri adalah Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) yang dilaksanakan dan dikoordinasikan langsung oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) sebagai latihan kependidikan yang bersifat intrakulikuler diharapkan mampu memberikan pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran, berwawasan luas, mandiri, tanggung jawab, dan berkompeten di bidangnya. Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) merupakan suatu program yang dirancang untuk melatih mahasiswa S1 kependidikan agar mampu menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga memiliki kesiapan dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional (Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian, 2021). Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) tahun 2021 yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI diikuti oleh 35 mahasiswa yang tersebar di beberapa SMK Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP).

Program sejenis PPLSP yang diselenggarakan oleh Kemendikbud yakni Kampus Mengajar Angkatan 2 yang memiliki tujuan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD dan SMP serta memberikan kesempatan mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang merupakan program Kemendikbud berupa asistensi mengajar oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) di berbagai desa/kota seluruh Indonesia. Tujuan dari program Kampus Mengajar yaitu: 1) memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan; 2) membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu universitas yang berpartisipasi dalam program Kampus Mengajar sejak tahun 2020. Pada program Kampus Mengajar Angkatan 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri UPI yang lolos sebanyak 14 orang mahasiswa dan Kampus Mengajar Angkatan 2 yang lolos sebanyak 17 mahasiswa. Bahwa, mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti program Kampus Mengajar.

Mahasiswa lulusan PTA<sub>g</sub> diharapkan menjadi pendidik profesional berupa guru di SMK APHP, sehingga mahasiswa PPLSP ditempatkan di SMK yang dapat menunjang kompetensi pedagogik yang sesuai dengan lulusan yang diharapkan. Namun terdapat kekhawatiran mengenai rendahnya kompetensi pedagogik mahasiswa PTA<sub>g</sub> yang mengikuti Kampus Mengajar yang ditempatkan di SD atau SMP berbeda dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PPLSP.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diketahui bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa yang mengikuti kampus mengajar 2 dan perbedaannya dengan kompetensi pedagogik mahasiswa yang mengikuti PPLSP tahun 2021. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang Mengikuti PPLSP 2021 dan Kampus Mengajar Angkatan 2”**.

## **1.2 Batasan Masalah Penelitian**

Untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek yang diungkap yaitu kompetensi pedagogik dengan diukur menggunakan persepsi mahasiswa.
2. Kompetensi pedagogik yang dimiliki responden setelah mengikuti PPLSP 2021 dan Kampus Mengajar Angkatan 2.

## **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

1. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa PTA<sub>g</sub> yang mengikuti PPLSP 2021?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik mahasiswa PTA<sub>g</sub> yang mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2?
3. Apakah terdapat perbedaan kompetensi pedagogik antara mahasiswa yang mengikuti PPLSP 2021 dengan mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PTA<sub>g</sub> yang mengikuti PPLSP 2021.
2. Mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PTA<sub>g</sub> yang mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2.
3. Mengetahui perbedaan kompetensi pedagogik antara mahasiswa yang mengikuti PPLSP 2021 dengan mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 2.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik, PPLSP, dan

kampus mengajar, serta hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai bahan pertimbangan mengenai pelaksanaan PPLSP dan kampus mengajar untuk menghasilkan kompetensi pedagogik mahasiswa demi kemajuan pendidikan.

### b. Bagi Program Studi

Mendapatkan informasi sejauh mana kompetensi pedagogik mahasiswa Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang mengikuti PPLSP 2021 dan Kampus Mengajar Angkatan 2 serta dapat menjadi data penunjang dalam pembaharuan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan sehingga menghasilkan calon pendidik yang profesional.

### c. Bagi Mahasiswa

Sebagai acuan untuk menjadikan penelitian ini sebagai sebuah referensi atau melanjutkan penelitiannya.

### d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan mampu mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa PTAg yang mengikuti PPLSP 2021 dan Kampus Mengajar Angkatan 2.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

- BAB I      Pendahuluan. Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II      Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi mengenai teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan peneliti untuk mendasari dan menguatkan hasil temuan peneliti.
- BAB III      Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang rencana penelitian yang meliputi: lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian,

instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan analisa data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.